



SEMINAR NASIONAL

16 FEBRUARI 2021

***“IMPLEMENTASI MERDEKA BELAJAR DI MASA
PANDEMI COVID 19: PELUANG DAN TANTANGAN”***

Reviewer:

Dr. Sunyono, M.Si.

Dr. Viyanti, M.Pd.

Dr. Fitri Daryanti, S.Sn., M.Sn.

Albet Maydiantoro, S.Pd., M.Pd.

Listumbinang Halengkara, S.Si., M.Sc.

Editor:

Dr. Dina Maulina, S.Pd., M.Pd.

Ismi Rakhmawati, S.Pd., M.Pd.

Hervin Maulina, S.Pd., M.Sc.

Tim Lay Out:

Amrulloh, S.Pd., M.Pd. Dimas

Duta Putra Utama, S.Pd.

Rahmad Wahyudi

Prosiding Seminar Nasional Pendidikan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung

790 Halaman

ISSN 2716-053X

Diterbitkan oleh:

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG**

Gedung A FKIP, Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No.1, Bandar Lampung,
Telepon (0721) 704624, Fax (0721) 704624,

email: semnaspnd@fkip.unila.ac.id



9 772716 053007

KATA PENGANTAR

Segala Puji bagi Allah SWT atas karunia-Nya sehingga kegiatan Seminar Nasional Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung dengan tema “Implementasi Merdeka Belajar Di Masa Pandemi Covid 19: Peluang Dan Tantangan” dapat dilaksanakan dengan baik pada hari Selasa 16 Februari 2021 di Hotel Bukit Randu Lampung dan *video conference live streaming*. Seminar ini merupakan kegiatan rutin tahunan yang dilaksanakan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Kegiatan ini diikuti oleh mahasiswa, dosen, guru, dan tamu undangan baik dari Bandar Lampung maupun dari luar Bandar Lampung.

Narasumber seminar ini adalah Prof. Dr. Ir. R. Eko Indrajit, M.Sc., M.B.A, M.Phil, M.A (Pradita University), Prof. Dr. Cucu Sutarsyah, DipTesl., M.A (Universitas Lampung), dan Prihantoro, S.S, M.A., Ph.D. (Universitas Diponegoro). Seminar ini diselenggarakan sebagai media sosialisasi hasil penelitian dengan bidang kajian pengembangan kurikulum, manajemen pendidikan, asesmen dan evaluasi pembelajaran, model pembelajaran, inovasi pembelajaran, pendidikan nilai dan kearifan lokal, pembelajaran berorientasi *Higher Order Thinking Skills (HOTS)*, pengasuhan dan perkembangan anak, pendidikan seni, budaya, dan kreativitas.

Semoga penerbitan prosiding ini dapat digunakan sebagai data sekunder pada penelitian di masa yang akan datang, serta dijadikan bahan acuan dalam dunia pendidikan. Panitia mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung kegiatan ini sehingga berjalan lancar, dan mohon maaf atas kekurangan dan kesalahan.

Bandar Lampung, 16 Februari 2021

Ketua Panitia

Albet Maydiantoro, S.Pd., M.Pd.

NIP. 198705042014041001

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Tim Penyusun Prosiding	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Prihatoro (Narasumber)	1
LINGUISTIK KORPUS: LENZA ALTERNATIF UNTUK MENELITI DATA BAHASA	
Abdul Rachman Tiro, Chamim Ihwanur Robi	11
ANALISIS PEMBELAJARAN DARING PADA GURU IPA SMP DAN MTS SE-KECAMATAN AIMAS DI MASA PANDEMI COVID-19	
Afrizal Yudha Setiawan, Dwi Yana Habsari, Indra Bulan	22
VIRTUAL CHOIR: BENTUK PENYAJIAN PADUAN SUARA DI MASA PANEMI COVID-19	
Afrizal Yudha Setiawan, Amelia Hani Saputri, Lora Gustia Ningsih, Ricky Warman Putra ..	30
PERAN SENI PERTUNJUKAN DI SEKOLAH SEBAGAI MEDIA AKTUALISASI DIRI PESERTA DIDIK	
Agung Kurniawan, Dwiyana Habsary, Indra Bulan, Susi Wendhaningsih	38
ART INTEGRATION: TINJAUAN TENTANG SENI RUPA TOPENG SEBAGAI ALTERNATIF BARU PENGELOLAAN SAMPAH DI KOTA BANDAR LAMPUNG	
Ahmad Rifai, Muhammad Mona Adha, Ahman Tosy Hartino, Eska Prawisudawati Ulpa	
Rhosita	47

KETERLIBATAN WARGA NEGARA MUDA DALAM MEMPERKUAT SIKAP MORAL DI LINGKUNGAN MASYARAKAT

Ahman Tosy Hartino, Muhammad Mona Adha, Eska Prawisudawati Ulpa, Ahmad Rifai

Rhosita 56

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING DALAM MENINGKATKAN LITERASI DIGITAL

Alfi Rizkina Lubis, Ajat Sudrajat, Asep Wahyu Nugraha 66

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN BLOCK LEARNING DAN WHATSAPPS GRUP PADA PEMBELAJARAN JARAK JAUH AKIBAT DAMPAK COVID-19

Alis Triena Permanasari 71

KAULINAN BARUDAK SEBAGAI INSPIRASI PENCIPTAAN TARI ANAK

Amelia Agustiar 81

DAMPAK PANDEMI COVID-19 PADA KESIAPAN PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS SISWA SMP NEGERI 2 MERAKSA AJI KABUPATEN TULANG BAWANG PROVINSI LAMPUNG

Amelia Hani Saputri, Febrianto Wikan Jaya Ali, Dewi Asmarawati 90

EKSISTENSI TARI VIRTUAL PADA MASA PANDEMI COVID-19

Andhika Wisnu Prasetyawan	101
EFEKTIFITAS MODEL PEMBELAJARAN <i>PROJECT BASED LEARNING</i>	
MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN <i>TRAINER PLC</i> UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XII TEKNIK LISTRIK PADA MATA PELAJARAN INSTALASI MOTOR LISTRIK DI SMK PASUNDAN 2 KOTA SERANG	
Andre Maulana, Sri Hastuti Noer	108
EKSISTENSI MEDIA PEMBELAJARAN SERIAL ANIMASI MATEMATIKA	
Andriansyah, Iing Sunarti, Sumarti	119
PAKAIAN PERNIKAHAN ADAT LAMPUNG PESISIR DAN HUBUNGANNYA DENGAN SISTEM GELAR ATAU ADOK DALAM MASYARAKAT ADAT SAIBATIN MARGA	
Anindita Trinura Novitasari	129
PENGEMBANGAN KURIKULUM DALAM MERDEKA BELAJAR DI TENGAH	
Anisa Martiah, M. Ferdiansyah	138
DAMPAK DAN HAMBATAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN DARING SELAMA	
Annisa Salsabilla, Dian Utami	144
KAJIAN POLA PERKULIAHAN E-LEARNING PENDIDIKAN GEOGRAFI FAKULTAS KEHUTANAN DAN LINGKUNGAN	
Annisa Yulistia, Gian Fitria Anggraini	153
..... LMS VCLASS UNILA: SOLUSI UNTUK MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN	
Apriyani Nurtika, Sunyono, Dewi Lengkana	160
PERSEPSI GURU DAN PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN IPA BERBASIS	
Athiyyah Zahrah Al Fananie	167
UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN PERMAINAN LOMPAT KODOK KELAS VIII SD ITKUALISATUBA JEMBER	
Ayu Rizki Susilowati, Yuda Ardi Saputra	175
TANTANGAN DAN PELUANG DALAM PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI MASA PANDEMI COVID-19	
Baharuddin Fathoni	185
BUKU DIGITAL SEJARAH SEBAGAI ALTERNATIF DAN SOLUSI MENGAJARKAN	
Dea Dwi Amelia	195
MANAJEMEN KECEPDASAN EMOSIONAL KEPALA SEKOLAH: LITERATUR REVIEW	
Dewi Asmarawati, Iing Sunarti, Sumarti	204
ESTETIKA TARI CANGGET PILANGAN DALAM UPACARA PERKAWINAN PINENG KABUPATEN SANGGAR	
Dian Novita Dewi, Sowiyah, Bujang Rahman, Hasan Hariri	214
PRAKTEK KEPEMIMPINAN INTRUKSIONAL DI SEKOLAH, A LITERATURE REVIEW	

Diana Rosita, Setia Rini	223
PROJECT BASED LEARNING DALAM BELAJAR BAHASA PRANCIS	
Dwi Septiawati, Sunyono, Dewi Lengkana	241
PERSEPSI GURU DAN PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN IPA BERBASIS SSI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI SAINS	
Dwiyana Habsary, Indra Bulan, Afrizal Yudha Setiawan	248
MANAJEMEN PERTINILIKAN VIRTUAL KREATIVITAS DI MASA PANDEMI	
Eddy Munawar, Sri Raihan, Eriena Sartika Ayu, Irma Dimiyati	254
PERAN ORANG TUA DALAM PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN ANAK USIA DIBAWA MASA COVID-19	
Eka Kurniawati, Mulyanto Widodo, Sumadi	264
TRIK DAN STRATEGI POLA PEMBELAJARAN <i>ONLINE</i> DITENGAH SERANGAN	
Encil Puspitoningrum	270
MODEL PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BERRBASIS <i>VIRTUAL LEARNING</i>	
Endang Ikhtiarti, Indah Nevira Trisna	278
ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN PRONOMS RELATIFS SIMPLES (KATA GANTI RELATIF SEDERHANA) DALAM TEST ESSAI MAHASISWA SEMESTER IV PRODI PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS JURISAN PENDIDIKAN BAHASA DAN	
Ericha Tiara Hutamy, Nur Mila, Fira Ayu Sasmita, M. Rasdul Alwi, Andi Naila Quin IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN <i>E-LEARNING CREATIVITY</i> PADA MASA PANDEMI	
Eska Prawisudawati Ulpa, Dwi Rizki Sabila, Muhammad Mona Adha, Devi Sutrisno PENGGUNAAN PERANGKAT TEKNOLOGI, INFORMASI DAN KOMUNIKASI UNTUK MEMBANTU PELAKSANAAN KEGIATAN PEMBELAJARAN DI MASA PANDEMIK COVID-19	
Fevi Yunita, Nurlaksana Eko Rusminto, Iing Sunarti	311
CUAK MENGAN SEBAGAI KEARIFAN LOKAL MASYARAKAT LAMPUNG PEPADUN TERRANGGUNG DAN LAMPUNG TENGAH	
Fira Ayu Sasmita, Fany Swartika, Muhammad Hasan, Nur Arisah, Andi Naila Quin INOVASI PEMBELAJARAN PERGURUAN TINGGI DIMASA PANDEMI COVID 19	
Heru Susanta	324
IMPLEMENTASI PENDEKATAN KONTEKSTUAL UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA	
Imelda Jebrina Bana, Hermina Disnawati, Selestina Nahak	334
ANALISIS KEMAMPUAN MATEMATIKA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA DALAM MENYELESAIKAN SOAL MODEL PISA	

Indah Nevira Trisna, Nani Kusriani, Endang Ikhtiarti	344
SIKAP BAHASA DAN KORELASINYA DENGAN KOMPETENSI BERBAHASA PADA MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS UNILA	
Iqbal Sulaeman, Endi Permata, Mohammad Fatkhurrokhman	353
PENGEMBANGAN MODUL MOTOR 3 PHASA PADA MATA PELAJARAN SISTEM KONTROL ELEKTROMEKANIK PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK ELEKTRONIKA	
Ismi Sujastika, Yayuk Hidayah	358
ANALISIS BUKU TEKS PPKN KELAS VII MATERI KEBERAGAMAN SARA DALAM MENTRANSFORMASIKAN BUDAYA KEWARGANEGARAAN PADA SISWA	
Kamal Fahlevi	367
ANALISIS KESALAHAN MATEMATIS PADA MATERI LINGKARAN DI MTS BUSTANUL HUDA	
Karsoni Berta Dinata, Darwanto	376
URGENSI KEMAMPUAN LITERASI DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI COVID-19	
Kurniawati, Triani Agatha, Andi Naila Quin Azisah Alisyahbana, Nur Arisah, PROFESIONALISME GURU DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI MASA PANDEMI COVID-19	
Listumbinang Halengkara, Pargito, Indah Wulandari	391
KENDALA GURU DALAM PENERAPAN PEMBELAJARAN DARING PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI KELAS XI SMA	
Matias Sira Leter	399
PEMANFAATAN VIDEO TUTORIAL DALAM PJJ UNTUK MENSTIMULASI PERKEMBANGAN BAHASA DESERTER ANAK DI TK KAWERHUS 1 BANDAR LAMPUNG	
Mudniyah Solihah, Nasihudin, Inne Marthyane Pratiwi	414
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN <i>ASSURANCE, RELEVANCE, INTEREST, ASSESMENT, AND SATISFACTION</i> (ARIAS) UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI	
Muhammad Mona Adha, Felia Mutiara Sari, Rohman, Devi Sutrisno Putri, Eska PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJAR KOMPETENSI KEWARGANEGARAAN DI ERA TEKNOLOGI DAN INFORMASI DI DUNIA PENDIDIKAN	
Muhammad Rifaldi, Endi Permata, Desmira	436
PROTOTYPE TRAINER KIT MOTOR 3 PHASA UNTUK MATA PELAJARAN PENGENDALI SISTEM KONTROL PADA PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK ELEKTRONIKA INDUSTRI	
Mulyanto Widodo, Eka Kurniawati, Atik Kartika	442
PEMBENTUKAN KARAKTER AKHLAK MULIA MAHASISWA UNIVERSITAS LAMPUNG MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN <i>BLENDED LEARNING SYSTEM EDU</i>	
Mustakim, Trisnaningsih, Muhammad Mona Adha	454
EFEKTIFITAS <i>KAHOOT</i> SEBAGAI MEDIA KUIS INTERAKTIF PADA PEMBELAJARAN DI	

Nabilah Sarah Azhar, Arum Setyowati, Mufti Ma'sum	461
PERANCANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ANDROID PADA MATA PELAJARAN KERJA BENGKEL DAN GAMBAR TEKNIK UNTUK SISWA KELAS X TEKNIK AUDIO VIDEO	
Nana Meily Nurdiansyah, Armai Arief, Hudriyah	470
PENGUNAAN WHATSAPP SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DITENGAH PANDEMI COVID-19	
Nani Rohyani, Diana Rosita, Nani Kusri	484
PENGUNAAN BAHASA SLANG DALAM KOLOM KOMENTAR YOUTUBE PADA KANAL YOUTUBE	
Nesa Saputri, Nurlaksana Eko Rusminto, Iing Sunarti	499
TRADISI MUAKHI ANGKON DI TIYUH MARGAKAYA KABUPATEN PRINGSEWU LAMPUNG	
Ni Made Ratna Sari, Tyas Kharimah Tindani	504
META SINTESIS PENGUNAAN <i>KAHOOT!</i> SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN JARAK JAUH	
Novita Sary, Muhammad Mona Adha, Dayu Rika Perdana, Eska Prawisudawati Ulpa	513
KEPRIBADIAN GURU PPKn SEBAGAI ROLE MODEL UNTUK MEMPERKUAT MORAL SISWA DAN PENCIPTAN PROGRAM PEMBINAAN KARAKTER	
Novri Rahman, Iing Sunarti, Nurlaksana Eko Rusminto	523
NUHA KARAKTER SYAIBI AGUCITAB TINGGAI LAMPUNG DESID	
Nur Mila, Ericha Tiara Hutamy, Fira Ayu Sasmita, M. Rasdul Alwi, Nur Arisah, ANALISIS KEEFEKTIFAN PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI COVID-19	
Nyauar Algiovan	534
MEMOTDET KONSEP DAN IMPLEMENTASI KURIKULUM SEKOLAH ALAM	
Patuan Raja, Dwiyan Habsary, Indra Bulan, Afrizal Yudha Setiawan	544
PELATIHAN INSTRUMEN PENILAIAN PRAKTIS DALAM PEMBELAJARAN SENI BAGI GURU SENI DI PROVINSI LAMPUNG	
Petrus, Dedi Kusnadi, Kartini	551
DESKRIPSI KESULITAN GURU DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DI SDN	
Reyna Karlina, Yon Rizal, Pujiati, Albet Maydiantoro	561
PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA	
Reynal Ardhani, Abdul Halim	572
MAKNA NILAI KEHIDUPAN MASYARAKAT DALAM BUDAYA KEARIFAN LOKAL PADA MOTIF KARYA SENI LAMPUNG	
Ria Fitrasah, Diah Vitri Widayanti, Dwi Astuti	581
<i>BEST PRACTICE</i> PENGUNAAN <i>E-LEARNING</i> UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (ELENA) PADA PEMBELAJARAN "GRAMMAIRE" BAHASA PERANCIS TINGKAT	

Ridha Ilham, Ira Meutya, Khairul Ibad	590
ANALISIS POLA ASUH DAN PRESTASI BELAJAR SISWA DIDIK KELAS IV MIN 5 KOTA BANDA ACEH	
Ridwan Kesuma, Iing Sunarti, Sumarti	598
..... TRADISI NGAGUDOK JUWADAH DALAM ACARA PERKAWINAN ULUN LAMPUNG SAIBATIN MARGA RAJABASA DESA	
Risnawati, Thamrin Tahir, Muhammad Hasan, Muhammad Dinar, Rahmatullah	607
ANALISIS POLA KONSUMSI PENERIMA BEASISWA BIDIKMISI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR	
Santy Setiawati	614
PENGGUNAAN ANIMAZIZZ SEBAGAI MEDIA PENYAJIAN DATA DEPKU LAMPUNG	
Sarjina Zamzanah, Rahmat Prayogi, Rian Andri Prasetya, Bambang Riadi	618
PENDIDIKAN NILAI DAN KEARIFAN LOKAL DALAM CERPEN "Pengebluk" KARYA SARJINA ZAMZANAH	
Siswati, Sudjarwo, Pujiati	629
EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMP NEGERI 2 BANDAR LAMPUNG KARANGANYAR	
Siti Oktaviani	641
UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN <i>GOOGLE</i> <i>CLASSROOM</i> PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DARING SISWA KELAS III SDN 1	
Stevanus Trionanda	645
PENERAPAN PAHAM INTUISIONISME UNTUK MEMBANGUN PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERDASARKAN KEAHLIAN MATEMATIS DAN INKUBASI KEMAHIRAN	
Subkhi Abdul Aziz	657
EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL PADLET DALAM PEMBELAJARAN DI DIANG KELAS MELALUI LEMBAR TEORI SINGKONGSANG MEDIA	
Sugiono	664
KEGIATAN KEWIRAUSAHAAN DALAM KEBIJAKAN MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA	
Sulis Setia Markhamah, Risma Margaretha Sinaga, Trisnaningsih	670
PENERAPAN <i>TAHKIM</i> DALAM MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB PESERTA DIDIK DI MASA PANDEMI	
Suparman, Putriyani S	681
PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENDEKATAN <i>CONTEXTUAL</i> <i>TEACHING AND LEARNING</i> DALAM PEMBAHASAN KONFLIK SOSIAL DAN	
Supriyono, Rika Sartika, Imas Kurniawaty	688
PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI KULIAH KERJA NYATA TEMATIK CITARUM HARUM	
Suwatri, Herpratiwi, Dewi Lengkana	700
EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN BIOLOGI MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN MELALUI GRUP WHATSHAPP KELAS DI MASA TRANSISI	

Suyahman	710
IMPLEMENTASI MERDEKA BELAJAR PADA PEMBELAJARAN PPKn SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 1 KARTASURA PADA MASA PANDEMI COVID 19 ANTARA TANTANGAN DAN PELUANG	
Trisnaningsih, Risma M. Sinaga, Sudjarwo	717
PEMBELAJARAN <i>ONLINE</i> DIMASA DARURAT PANDEMI COVID 19 MENURUT PERSPEKTIF MASYARAKAT	
Trisya Septiana, Khairudin	727
OPTIMALISASI PEMBELAJARAN DARING MELALUI PEMANFAATAN MEDIA DIGITAL PADA PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA UNIVERSITAS LAMPUNG DI MASA PANDEMI	
Vera Pratiwi, Sugeng Sutiarto	732
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DENGAN MENGGUNAKAN METODE PICTURE AND PICTURE DI KELAS V	
Viyanti, Alimatu Fatmawati, Indah Slamet Budiarti	740
PENINGKATAN PENALARAN ILMIAH SISWA SMA MELALUI INSTRUMEN MULTI-TIER MULTIPLE CHOICE BERBASIS PBL (MULTIPLE CHOICE PBL)	
Winda Jayanti Mandasari, Jumali	747
PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KONSEP PELAKSANAAN BLENDED LEARNING DI SEKOLAH DASAR	
Wulan Nurjanah	756
PEMANFAATAN <i>E-LEARNING MODDLE</i> DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH ABAD 21	
Yuli Ermiyani, Pujiati, Lilik Sabdaningtyas	763
ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN E-LKPD BERBASIS LEARNING CYCLE 7E UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS	
Yuni Indriyani, Ika Wulandari Utami Ningtias	773
PENGARUH MODEL PROJECT BASED LEARNING (PjBL) TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA SEKOLAH DASAR	
Zelda Amini	782
KEBIJAKAN MERDEKA BELAJAR SEBAGAI SOLUSI PENDIDIKAN DI TENGAH PANDEMI	

Sikap Bahasa Dan Korelasinya Dengan Kompetensi Berbahasa Pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa Prancis Unila

Indah Nevira Trisna, Nani Kusriani, Endang Ikhtiarti

Pendidikan Bahasa Prancis, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung, Jl. Prof. Dr.

Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung, Indonesia

* e-mail: indah.nevira@fkip.unila.ac.id

Abstrak: Sikap berbahasa adalah perasaan, pandangan atau keyakinan seseorang tentang suatu bahasa atau praktik bahasa, yang pada umumnya terlihat dari perilaku berbahasa sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sikap bahasa dan kolerasinya pada kompetensi berbahasa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode campuran (*mixed methods*) yang merupakan gabungan metode kuantitatif dan kualitatif. Dalam mengambil data, penelitian ini menggunakan angket sikap bahasa. Hasil angket menunjukkan bahwa aspek kebanggaan berbahasa (*language pride*) sebanyak 33%, aspek kesetiaan bahasa (*language loyalty*) sebanyak 47% dan aspek kesadaran adanya norma bahasa (*awareness of the norm*) sebanyak 20%. Dengan menggunakan rumus kolerasi antara hasil tes (kompetensi menulis dan kompetensi membaca) dengan angket sikap bahasa, diperoleh **r hitung** > **r tabel** ($0,94 > 0,707$) yang dapat diartikan bahwa terdapat korelasi yang kuat antara sikap bahasa mahasiswa dengan hasil tes.

Kata kunci : sikap bahasa, kompetensi bahasa Prancis, korelasi

PENDAHULUAN

Fungsi pengajaran bahasa asing di Indonesia antara lain sebagai alat pengembangan ilmu pengetahuan, kebudayaan dan teknologi modern dan juga sebagai salah satu sumber kebahasaan untuk memperkaya bahasa Indonesian. Bahasa Prancis merupakan satu dari bahasa asing, selain bahasa Inggris, yang diajarkan di Indonesia baik pada tingkat Sekolah Menengah Atas maupun tingkat universitas dan prodi

Pendidikan Bahasa Prancis Universitas Lampung adalah salah satu dari 14 perguruan tinggi negeri/swasta di Indonesia yang menyelenggarakan program pengajaran bahasa Prancis.

Semua perguruan tinggi tersebut, termasuk prodi pendidikan bahasa Prancis yang merupakan anggota termuda, tergabung pada asosiasi profesi dan pada forum kaprodi jurusan/program studi bahasa Prancis untuk tingkat pimpinan. Berdasarkan hasil forum kaprodi bahasa Prancis seluruh Indonesia pada bulan 4 Mei 2017 di Yogyakarta disepakati bahwa standar kompetensi lulusan untuk bidang kebahasaprancisan dari program bahasa Prancis tingkat S1 bidang pendidikan/sastra adalah lulusan mencapai kompetensi berbahasa tingkat B2 standar CECRL (Cadre Européen Commun de Référence pour les Langues) yang membagi penguasaan bahasa menjadi enam tingkatan dari yang paling dasar ke lanjut sebagai berikut : A1 (découverte/breakthrough), A2 (survie/waystage level), B1 (niveau seuil/threshold level), B2 (avancée/vantage level), C1 (autonome/efficiency), C2 (maîtrise/mastery).

DELf (Diplôme d'Études en Langue Française) adalah tes kemampuan berbahasa Prancis yang mengadaptasi ketentuan yang terdapat pada CECRL. Tes ini banyak digunakan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan beasiswa atau melamar pekerjaan yang berkaitan dengan bahasa Prancis. Oleh karena itu banyak mahasiswa yang mengikuti tes ini untuk mendapatkan ijazah baik untuk kepentingan pribadi/profesional atau sebagai syarat kelulusan.

Meskipun ijazah DELf bukan menjadi prasyarat kelulusan di Prodi Pendidikan Bahasa Prancis Unila tapi berhasil tidaknya mahasiswa yang mengambil tes ini dapat dijadikan sebagai salah satu parameter/referensi untuk mengetahui sejauh mana tingkat penguasaan mahasiswa prodi ini dalam bidang bahasa Prancis. Dari tahun 2018 sampai sekarang terdapat puluhan mahasiswa yang mengambil tes ini, namun belum ada yang berhasil mencapai tingkat B2. Namun, sebagian sudah berhasil mencapai tingkat di bawahnya yaitu B1 yang dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel1. Jumlah Mahasiswa dan Pencapaian pada Ujian DELf

Angkatan	Tingkat B1			Tingkat B2		
	Pendaftar	Lulus	Tidak Lulus	Pendaftar	Lulus	Tidak Lulus
2014	12	4	8	-	-	-
	12	7	5	2	-	2
	11	6	5	1	-	1
	2	1	1	1	-	1
2015	37	18	19	4	-	4

Selanjutnya, dari hasil observasi yang peneliti lakukan selama proses pembelajaran di kelas dan informal interview diketahui bahwa penggunaan bahasa Prancis oleh mahasiswa masih sangat minim. Hal ini antara lain dapat dilihat dari komunikasi lisan maupun tulis dengan dosen atau komunikasi antarmahasiswa di dalam dan luar kelas, seperti pada komunikasi di media sosial seperti grup WA, instagram, facebook dan sebagainya. Mahasiswa hampir tidak pernah menggunakan bahasa Prancis, beberapa bahkan lebih sering menggunakan bahasa asing lain seperti bahasa Inggris untuk menuliskan cerita/statusnya di media sosial.

Motivasi adalah dorongan, hasrat, kemauan, alasan, atau tujuan yang menggerakkan orang untuk melakukan sesuatu (Coffey, 1964 dalam Chaer, 2002:251), sedangkan sikap itu adalah fenomena kejiwaan yang biasanya termanifestasi dalam bentuk tindakan atau perilaku. Beberapa pakar menyatakan bahwa sikap, dalam hal ini

sikap kebahasaan, erat kaitannya dengan motivasi dan motivasi merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan dalam pembelajaran bahasa kedua. Jika seseorang mempunyai motivasi maka sikap yang ditunjukkan pun merupakan sikap positif, begitu juga sebaliknya.

Penelitian tentang sikap bahasa bukanlah suatu hal yang baru. Sudah banyak peneliti yang melakukan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan sikap bahasa suatu kelompok tertentu atau untuk mencari hubungan antara sikap bahasa dengan unsur lainnya dengan kelompok, kondisi, lingkungan serta permasalahan yang pasti berbeda.

Dingding (2003) meneliti tentang sikap bahasa mahasiswa jurusan pendidikan bahasa asing terhadap bahasa Indonesia, yang menyimpulkan bahwa : 1) sebagian besar mahasiswa memiliki sikap bahasa yang cukup positif terhadap bahasa nasional, 2) rata-rata mahasiswa mempunyai sikap positif terhadap mata kuliah bahasa Indonesia, dan 3) mahasiswa memiliki sikap berbahasa positif dalam menggunakan bahasa Indonesia sehari-hari.

Hieda dan Shabudin (2012) meneliti tentang sikap dan perspektif terhadap bahasa Jepang sebagai bahasa asing di kalangan mahasiswa bahasa Jepang di Universitas Kebangsaan Malaysia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan responden mempunyai sikap positif terhadap pembelajaran bahasa Jepang disebabkan mereka mempunyai orientasi integratif dan orientasi instrumental yang positif.

Suciaty (2017) meneliti tentang hubungan antara sikap bahasa mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis UPI terhadap kemampuan berbahasa Prancis serta faktor-faktor yang mempengaruhi sikap bahasa tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 72,75% mahasiswa memiliki sikap positif terhadap bahasa Prancis, dan hasil analisis yang didapat yaitu sikan bahasa yang positif dapat mempengaruhi keberhasilan mahasiswa dalam menguasai bahasa Prancis.

Meskipun banyak penelitian yang relevan dengan penelitian ini tetapi untuk kebahasaprancisan belum terlalu banyak. Penelitian tentang sikap bahasa ini juga tidak lepas dari pengaruh/kondisi prodi masing-masing. Yang membedakan penelitian ini selain subjek penelitian yang digunakan juga teknik pemerolehan datanya juga berbeda yaitu menggunakan standar CECRL A2 dan B1. Oleh karena itu peneliti membagi rumusan masalah menjadi dua rumusan yaitu (1) bagaimana sikap bahasa mahasiswa terhadap bahasa Prancis? dan (2) bagaimanakah hubungan antara sikap bahasa dengan kompetensi berbahasa Prancis para mahasiswa?. Tentunya, kedua rumusan masalah tersebut bertujuan untuk mengetahui sikap mahasiswa terhadap bahasa Prancis, korelasi antara sikap bahasa dan motivasi mahasiswa serta faktor-faktor lain yang mempengaruhinya.

METODE

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan sikap bahasa mahasiswa bahasa Prancis dan mengetahui korelasi antara sikap bahasa dan kompetensi bahasa Prancis serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi sikap bahasa tersebut. Oleh

karena itu, metode yang tepat untuk penelitian ini adalah metode campuran (mixed methods) antara metode kuantitatif dan kualitatif.

Untuk mengetahui sikap bahasa serta mengetahui hubungan antara sikap bahasa dan kompetensi berbahasa Prancis, pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif. Menurut Yusuf (2014:43) suatu pendekatan dikatakan kuantitatif apabila data yang dikumpulkan berupa data kuantitatif atau jenis data lain yang dapat dikuantitatifkan dan diolah dengan menggunakan teknik statistik. Demikian pula yang dikatakan oleh Setiyadi (2006:87) bahwa penelitian dengan pendekatan kuantitatif sangat erat kaitannya dengan proses pengujian hipotesis sehingga dalam penelitian kuantitatif ada tahapan-tahapan yang merupakan ciri khas dari penelitian.

Sedangkan pendekatan kualitatif deskriptif akan digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi sikap bahasa mahasiswa. Pendekatan kualitatif dapat digunakan apabila ingin melihat dan mengungkapkan suatu keadaan maupun suatu objek dalam konteksnya, menemukan makna (meaning) atau pemahaman yang mendalam tentang sesuatu masalah yang dihadapi yang tampak dalam bentuk data kualitatif, baik berupa gambar, kata, maupun kejadian serta dalam 'natural setting' (Yusuf, 2014:43).

Waktu dan Tempat Penelitian. Penelitian ini akan dilakukan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung yang dilaksanakan pada semester ganjil T.A. 2020/2021.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif maka terdapat dua jenis data dalam hal ini. Data kuantitatif didapat dari hasil angket tentang sikap bahasa mahasiswa terhadap bahasa Prancis dan juga hasil kemampuan bahasa Prancis. Kemampuan atau kompetensi ini hanya akan dibatasi pada satu kemampuan reseptif yaitu membaca (*compréhension écrite*) dan satu kompetensi produktif yaitu menulis (*production écrite*). Subjek penelitian atau mahasiswa akan diberikan tes setingkat B1 untuk angkatan 2017 dan A2 untuk angkatan 2018. Sedangkan data kualitatif didapat dari hasil angket untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi sikap bahasa.

Data penelitian akan didapat dari angket, tes kompetensi menulis dan membaca yang akan diterapkan pada responden. Instrumen berupa angket untuk mengetahui sikap bahasa disusun dengan mengacu pada ciri-ciri sikap bahasa menurut Garvin dan Mathiot yaitu kesetiaan bahasa, kebanggaan bahasa dan kesadaran adanya norma bahasa. Untuk mengukur nilai data hasil angket, peneliti akan menggunakan parameter berupa model skala Likert.

Peneliti membagi ketiga aspek sikap bahasa ke dalam 5 sub bagian besar, kemudian dipecah menjadi 14 pertanyaan yang akan dituangkan dalam bentuk angket sikap bahasa. Dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 2. Kisi-Kisi Angket Sikap Bahasa

Kebanggaan Menggunakan Bahasa Prancis	1. Mahasiswa menyukai bahasa Prancis	1. Saya menyukai bahasa Prancis karena bahasanya terdengar romantis 2. Saya menyukai bahasa Prancis karena saya memiliki mimpi untuk
	2. Mahasiswa menggunakan bahasa Prancis di dalam pembelajaran (kelas)	1. Saya merasa tidak percaya diri menggunakan bahasa Prancis ketika di dalam

		<p>kelas karena malu</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Saya percaya diri menggunakan bahasa Prancis saat bertanya kepada dosen ketika saya tidak paham 3. Saya selalu berusaha untuk menggunakan bahasa Prancis saat
Kesetiaan menggunakan bahasa Prancis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa menggunakan bahasa Prancis di luar konteks pembelajaran 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya selalu berusaha memulai latihan dari hal kecil, misalnya menyapa dengan bahasa Prancis jika bertemu dengan teman di jalan. 2. Saya sering menggunakan bahasa Prancis di media sosial pribadi saya. 3. Saya menggunakan bahasa Prancis ketika menghubungi dosen
	<ol style="list-style-type: none"> 2. Mahasiswa senang belajar bahasa Prancis di luar kegiatan pembelajaran di kelas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya senang mencari tau berita terbaru tentang Prancis 2. Saya mengikuti akun-akun pembelajaran bahasa Prancis pada sosial media saya 3. Saya senang mendengarkan lagu-lagu bahasa Prancis karena bisa menambah kosa kata baru sambil berlatih pelafalan dalam bahasa Prancis

Kesadaran akan norma bahasa Prancis

1. Mahasiswa memperhatikan kaidah tata bahasa Prancis saat menggunakannya

1. Saya selalu memperhatikan kaidah tata bahasa Prancis yang benar ketika berbicara ataupun menulis
2. Saya mengalami



		(penyesuaian) dalam bahasa Prancis ketika menulis 3. Saya selalu memeriksa kembali tulisan yang saya gunakan di media sosial saya.
--	--	---

Teknik Analisis Data. Setelah data dari hasil angket mengenai sikap bahasa mahasiswa terhadap bahasa Prancis terkumpul dan juga hasil tes kompetensi berbahasa Prancis terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Untuk mengetahui hubungan atau korelasi antara dua variabel ini maka peneliti akan menggunakan statistik inferensial karena teknik statistik ini dapat digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Statistik yang digunakan adalah Korelasi Product Moment yang rumusnya seperti berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian kompetensi membaca (Compréhension Écrite/CE) mahasiswa diberikan dua jenis teks berbeda yang berjumlah 10 soal dengan total skor 25 poin. Berdasarkan hasil tes maka diperoleh skor tertinggi 20/25 dan skor terendah 13/25 dengan rata-rata kelas 70,6. Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa mampu menjawab soal dengan baik. Pada kompetensi menulis (Production Écrite/PE), mahasiswa diminta untuk membuat surat sesuai dengan petunjuk soal sebanyak 160-180 kata. Berdasarkan hasil tes, nilai tertinggi yaitu 15/25 dan nilai terendah 6/25. Jika dibandingkan dengan hasil tes kompetensi membaca, terdapat perbedaan yang signifikan dengan skor yang diperoleh. Hasil tes yang terdapat pada kedua kompetensi tersebut akan digunakan untuk mencari korelasi sikap bahasa yang terdapat pada instrument angket.

Angket sikap bahasa pada penelitian ini dikembangkan berdasarkan teori dari Garvin dan Mathiot 1968) dalam Chaer (1995:201) mengemukakan tiga ciri sikap berbahasa yaitu (1) kesetiaan bahasa (language loyalty) (2) kebanggaan berbahasa (language pride) dan (3) kesadaran adanya norma bahasa (awareness of the norm).

Berdasarkan teori dari Garvin dan Mathiot 1968) dalam Chaer (1995:201) yang mengemukakan tiga ciri sikap berbahasa yaitu (1) kesetiaan bahasa (*language loyalty*) (2) kebanggaan berbahasa (*language pride*) dan (3) kesadaran adanya norma bahasa (*awareness of the norm*). Hasil penelitian dengan menggunakan metode angket skala likert, dapat dilihat sebagai berikut:

Kesetiaan bahasa (*language loyalty*). Aspek ini menjelaskan penggunaan bahasa Prancis di luar kelas. Pernyataan tersebut dibagi menjadi tiga pernyataan pada angket sikap bahasa, yaitu: (1) Tanggapan responden terhadap butir no.6 “Saya selalu berusaha memulai latihan dari hal kecil, misalnya menyapa dengan bahasa Prancis jika bertemu dengan teman di jalan”, yaitu terdapat 84,21 % setuju dengan pernyataan tersebut.(2)

Tanggapan responden terhadap butir no.7 “Saya sering menggunakan bahasa Prancis di media sosial pribadi saya”, yaitu terdapat 66,6% setuju dan 23,3% tidak setuju dengan pernyataan tersebut. (3) Tanggapan responden terhadap butir no.8 “Saya menggunakan bahasa Prancis ketika menghubungi dosen melalui *Whatsapp*”, hanya 26,6% setuju dan 73,3% tidak setuju. (4) Tanggapan responden terhadap butir no.9 “Saya senang mencari tau berita terbaru tentang Prancis” yaitu 75% setuju dan 25% tidak setuju. (5)Tanggapan responden terhadap butir no.10 “Saya mengikuti akun-akun pembelajaran bahasa Prancis pada sosial media saya” yaitu 94% setuju dan 6% tidak setuju.(6) Tanggapan responden terhadap butir no.11 “Saya senang mendengarkan lagu-lagu bahasa Prancis karena bisa menambah kosa kata baru sambil berlatih pelafalan dalam bahasa Prancis” yaitu 80% setuju dan 20% tidak setuju.

Berdasarkan setiap butir di atas dapat disimpulkan responden memiliki inisiatif untuk meningkatkan kemampuan bahasa Prancis melalui latihan sederhana, menggunakan bahasa Prancis di luar kelas (media sosial) dan juga belajar melalui lagu berbahasa Prancis.

Kebanggaan berbahasa (*language pride*). Aspek ini menjelaskan kebanggaan dan penggunaan bahasa Prancis di dalam pembelajaran. Pernyataan tersebut dibagi menjadi lima pernyataan pada angket sikap bahasa, yaitu: (1) Tanggapan Responden pada butir no. 1 “Saya menyukai bahasa Prancis karena bahasanya terdengar romantis” yaitu 80,7 % setuju dan 11,5% tidak setuju. (2) Tanggapan Responden pada butir no. 2 “Saya menyukai bahasa Prancis karena saya memiliki mimpi untuk pergi ke Eropa suatu hari nanti” yaitu 93% setuju dan 6,8% tidak setuju dengan pernyataan tersebut. (3) Tanggapan Responden pada butir no. 3 “Saya merasa tidak percaya diri menggunakan bahasa Prancis ketika di dalam kelas karena malu” yaitu 75% setuju dan 25% tidak setuju.(4) Tanggapan Responden pada butir no. 4 “Saya percaya diri menggunakan bahasa Prancis saat bertanya kepada dosen ketika saya tidak paham” yaitu 74% setuju dan 26% tidak setuju.(5) Tanggapan Responden pada butir no. 5 “Saya selalu berusaha untuk menggunakan bahasa Prancis saat berdiskusi dengan teman di kelas” yaitu 70% setuju dan 30% tidak setuju.

Berdasarkan persentasi setiap butir dapat ditarik kesimpulan bahwa mahasiswa memiliki sikap bahasa yang bangga ketika menggunakan bahasa Prancis ketika belajar di kelas namun beberapa diantaranya masih tidak percaya diri karena takut salah.

Kesadaran adanya norma bahasa (*awareness of the norm*). Pada aspek ini akan dijelaskan bagaimana sikap bahasa mahasiswa terhadap kaidah-kaidah bahasa Prancis ketika menggunakannya. (1) Tanggapan Responden pada butir no.12 “Saya

selalu memperhatikan kaidah tata bahasa Prancis yang benar ketika berbicara ataupun menulis” yaitu 33% setuju dan 77% tidak setuju. (2) Tanggapan Responden pada butir no.13 “Saya mengalami kesulitan untuk *Accord* (penyesuaian) dalam bahasa Prancis ketika menulis” yaitu 80% setuju dan 20% tidak setuju. (3) Tanggapan Responden pada butir no.14 “Saya selalu memeriksa kembali tulisan yang saya gunakan di media sosial saya” yaitu 28% setuju dan 72% tidak setuju.

Berdasarkan beberapa butir tersebut dapat disimpulkan mahasiswa kurang memperhatikan kaidah tata bahasa ketika menggunakan bahasa Prancis dikarenakan ada

ketidapahaman dan keraguan dalam kaidahnya ; “*accord*” (penyesuaian) dalam bahasa Prancis yang tidak ada pada bahasa ibu (bahasa Indonesia).

Setelah data dari hasil angket mengenai sikap bahasa mahasiswa terhadap bahasa Prancis terkumpul dan juga hasil tes kompetensi berbahasa Prancis terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Statistik yang digunakan adalah Korelasi Product Moment yang rumusnya seperti berikut (Sugiyono, 2012:183) :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Tabel 3. Tabel Statistik Korelasi

x	y	xy	x ²	y ²
19	24	456	361	576
19	38	722	361	1444
18	30	540	324	900
15	15	225	225	225
19	29	551	361	841
14	35	490	196	1225
13	33	429	169	1089
12	24	288	144	576
6	32	192	36	1024
10	22	220	100	484
145	282	4113	2277	8384

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{4113}{\sqrt{(2277)(8384)}}$$

$$r_{xy} = \frac{4113}{\sqrt{19090368}}$$

$$r_{xy} = \frac{4113}{4369,25} = 0,94$$

$$r \text{ tabel} = n-2 = 10-2 = 8 (0,707).$$

Kesimpulan : **r hitung** > **r tabel** ($0,94 > 0,707$). Berdasarkan perhitungan data statistik tersebut terdapat korelasi hasil tes dengan sikap bahasa mahasiswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, hasil tes menunjukkan perbedaan yang signifikan untuk kedua keterampilan yang diteliti. Terlihat jelas bahwa nilai Comprehension Écrite (CE) lebih tinggi dibandingkan dengan nilai Production Écrite (PE). Nilai tertinggi pada CE dengan skor 20 poin dan nilai terendah untuk PE dengan skor 6 poin. Kemudian, hasil angket menunjukkan aspek kebanggaan berbahasa (language pride) memperoleh sebanyak 33%, aspek kesetiaan bahasa (language loyalty) memperoleh sebanyak 47% dan aspek kesadaran adanya norma

bahasa (awareness of the norm) sebanyak 20%. Dengan menggunakan metode Korelasi Product Moment dalam penelitian ini, maka diperoleh r hitung $>$ r tabel ($0,94 > 0,707$) yang dapat diartikan bahwa terdapat korelasi yang kuat antara sikap bahasa mahasiswa dengan hasil tes.

DAFTAR RUJUKAN

- Chaer, A. (2002). *Psikolinguistik : Kajian Teoritik*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Chaer, A & Agustina, L. (1995). *Sosiolinguistik : Suatu Pengantar*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Dinding, H. (2003). Sikap berbahasa mahasiswa (studi deskriptif analitis tentang sikap berbahasa mahasiswa jurusan pendidikan bahasa asing FPBS UPI. *Jurnal Bahasa dan Sastra Vol.3, No.5. Oktober 2003*. Bandung : FPBS UPI
- Hieda, N & Shabudin, M. (2012). Sikap dan persepsi terhadap pembelajaran bahasa Jepun di kalangan mahasiswa UKM. *Jurnal Linguistik Jilid 16, Desember 2012*. Kuala Lumpur : Universitas Kebangsaan Malaysia
- Suciati, N. W. (2017). *Pengaruh sikap bahasa terhadap kemampuan berbahasa Prancis pada mahasiswa S1 departemen pendidikan bahasa Prancis FPBS UPI*. [Tesis]. Diakses dari <http://www.eprints.undip.ac.id> pada tanggal 10 Februari 2010
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Tagliante, C. (2005). *Techniques et Pratiques de Classe : L'évaluation et le Cadre européen commun*. Paris : CLE International
- Yusuf, A. M. (2014). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan gabungan*. Jakarta : Penerbit Kencana

